

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berlandaskan judulnya, studi ini menggunakan metode kuantitatif, yakni penelitian yang temuannya disajikan dalam bentuk deskripsi numerik. Studi kuantitatif berkonsentrasi pada data numerik (angka) yang diatur dengan metode statistik.<sup>1</sup>

Studi ini bermaksud guna mengkaji pengaruh lingkungan kerja pada kinerja karyawan pada Perusahaan Kerupuk Uyel UD. Palapa, Desa Bandung, Prambon-Nganjuk, berlandaskan studi yang dilaksanakan. Ini ialah studi korelasional yang bermaksud menyelidiki tingkat hubungan antara variable yang berbeda dalam suatu populasi. Tujuan dari studi korelasi ialah guna menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan bila demikian, seberapa dekat serta signifikan hubungan itu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 239.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di UD.Palapa Kabupaten Nganjuk. Hal itu dikarenakan UD.Palapa termasuk salah satu pabrik kerecek kerupuk uyel yang berdiri sejak tahun 1998 dan mampu bertahan hingga saat ini serta termasuk perusahaan kerecek kerupuk dengan karyawan lebih banyak dibanding perusahaan serupa lainnya juga perusahaan kerupuk uyel pertama dengan pola modern dalam pengolahan krecek kerupuk di Bandung, Prambon, Kabupaten Nganjuk.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi meliputi semua peserta studi dengan karakteristik identik untuk diselidiki dan diringkas, sementara itu sampel meliputi separuh dari populasi.<sup>3</sup> Pada studi ini populasi ialah semua karyawan UD. Palapa Prambon Nganjuk yaitu 86 orang (30 karyawan tidak tetap dan 56 karyawan tetap).

### 2. Sampel

Sampel mewakili proporsi ukuran dan fitur populasi. Jika populasinya besar serta peneliti tidak bisa menyelidiki setiap anggota populasi karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 104.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

Menurut Barley, ukuran sampel minimal untuk penelitian yang menekankan analisis data statistik adalah 30.<sup>5</sup> Penelitian ini memakai strategi purposive sampling. Purposive sampling ialah metode pengambilan dengan memperhitungkan faktor-faktor tertentu.<sup>6</sup> Dalam hal ini, kriteria penilaiannya adalah: 1). Karyawan tetap; 2). Bekerja lebih dari 1 tahun. Oleh sebab itu, peneliti melaksanakan survey kepada 56 karyawan tetap dengan teknik *Sampling purposive*.

#### **D. Variable Penelitian**

Pada penelitian kuantitatif biasanya menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain), biasa ditandai dengan symbol (X) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya), bisa ditandai dengan simbol (Y).<sup>7</sup>

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah sesuatu (variable) yang ditetapkan dan akan dijelaskan oleh peneliti, sehingga mendapatkan informasi dan bisa ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional variable masing-masing variable adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

<sup>7</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), 60.

1. Variable bebas (*Independent variable*)

Variable bebas yakni suatu variable yang mempengaruhi maupun menjadi sebab berubahnya variable lain (terikat). Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah lingkungan kerja (X). Sedarmayanti mengidentifikasi indikator lingkungan kerja sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasional Variable X (Lingkungan Kerja)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator variabel</b>	<b>Deskripsi indikator</b>
Lingkungan kerja (X)	Penerangan	Penerangan sesuai kebutuhan karyawan
	Suhu udara	Ruangan dengan kondisi udara yang nyaman
	Suara bising	Proses produksi tidak menimbulkan kebisingan yang mengganggu
	Penggunaan waktu	Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu dari perusahaan
	Ruang gerak yang diperlukan	Tempat kerja karyawan nyaman dan tidak sempit
	Keamanan kerja	Petugas keamanan tersedia di lingkungan kerja
	Hubungan kerja	Terjalin hubungan kerja yang sangat baik. Atasan bantu dalam kesulitan kerja. Korelasi sangat baik antara pimpinan dan teman kerja.

Sumber: Indikator lingkungan kerja oleh Sedarmayanti, 2001.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, 46.

## 2. Variable terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain/variable bebas. Kinerja karyawan (Y) sebagai variable terikat pada penelitian ini. Berikut adalah indikator kinerja karyawan:

**Tabel 3.2**

### **Operasional Variable Y (Kinerja Karyawan)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator variabel</b>	<b>Deskripsi indikator</b>
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Pekerjaan karyawan terselesaikan dengan baik, benar serta penuh ketelitian.
	Kuantitas	Target perusahaan tercapai karyawan.
	Waktu	Karyawan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
	Pengawasan	Terdapat pengawas selaku <i>controller</i> karyawan dalam bekerja
	Hubungan antar karyawan	kerjasama kerja terjalin dengan baik antar karyawan

Sumber: Indikator kinerja karyawan oleh Kasmir, 2016.<sup>9</sup>

## **F. Data dan Sumber Data**

Studi ini memakai data kuantitatif. Sebagai konsekuensi dari pengamatan ataupun pengukuran, data yang dinyatakan secara numerik disebut sebagai data kuantitatif. sementara itu sumber data untuk penyelidikan ini ialah data primer. Data primer termasuk informasi studi yang diterima langsung dari sumber asalnya. Biasanya, data primer

<sup>9</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, 208-210.

dikumpulkan lewat percakapan langsung dengan subjek atau dengan meminta orang itu mengisi kuesioner (serangkaian pertanyaan).<sup>10</sup>

Peneliti mengumpulkan data primer langsung dari objek penelitian berupa temuan survey yang didapat dari kuesioner yang diisi responden. Responden studi ini ialah karyawan Perusahaan Kerupuk Uyel UD.Palapa Desa Bandung Prambon-Nganjuk yang kinerjanya dipengaruhi oleh lingkungan kerja.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini diuraikan pendekatan pengumpulan data yang dipakai dalam studi ini untuk mendapatkan data yang diperlukan:

### **1. Angket (Kuesioner)**

Peneliti mengumpulkan data dan informasi berupa item ataupun pertanyaan dengan memakai teknik angket (kuesioner).<sup>11</sup> Berfungsi untuk mengumpulkan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan alternatif jawaban. Dalam studi ini, kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data; karenanya, responden, yaitu mereka yang menjawab secara lisan atau tertulis untuk semua pertanyaan studi, disebut sebagai sumber data.<sup>12</sup>

Pada pendekatan ini, kuesioner dikirimkan kepada mahasiswi untuk mendapatkan informasi tentang dampak lingkungan kerja pada

---

<sup>10</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 14.

<sup>11</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 143.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

kinerja pekerja di Perusahaan Kerupuk Uyel UD.Palapa, Desa Bandung, Prambon-Nganjuk. Berikut adalah hasil analisis data penelitian ini:

- a. Beberapa pernyataan yang membahas variable di tempat kerja
- b. Beberapa pernyataan tentang faktor kinerja karyawan.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai untuk menemukan informasi tentang semua objek dan variable dalam bentuk catatan, majalah, buku, internet, dan surat kabar, serta sumber lain yang relevan.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti membutuhkan informasi mengenai profil dan jumlah tenaga kerja UD.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen studi didefinisikan sebagai alat guna mengumpulkan data. Berikut yang dipakai dalam penelitian:

1. Pedoman kuesioner (angket), ialah sekumpulan daftar pertanyaan yang dipakai dalam mendapatkan informasi tertulis mengenai lingkungan kerja dan kinerja pada UD.Palapa.
2. Pedoman dokumentasi, yaitu alat untuk mengumpulkan dan mencari informasi sebagai laporan yang berhubungan dengan segala hal pada UD. Palapa.

---

<sup>13</sup> Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses ataupun kegiatan yang mengubah data jadi informasi baru, membuat sifat-sifat data jadi lebih sederhana untuk dipahami serta lebih berharga untuk pemecahan masalah, khususnya dalam penelitian. Analisis data, seperti yang didefinisikan oleh Lexy J. Moloeng, ialah proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, serta unit deskriptif dasar.<sup>14</sup> Jika semua data yang relevan sudah diperoleh, analisis data bisa dilakukan, dan kemudian kesimpulan yang logis dan objektif bisa dihasilkan dari data yang terkumpul. Analisis data ataupun metode pengelolaan data memakai penelitian kuantitatif dengan pola *korelasi pearson* ataupun *Korelasi Product Moment (KPM)*.<sup>15</sup>

Untuk mengolah data yang diperoleh, ada beberapa prosedur yang harus diselesaikan, antara lain:

### 1. Pemeriksaan data (*Editing Data*)

Karena kemungkinan bahwasanya data yang diperoleh salah dan tidak logis, perlu untuk mengubah dan memverifikasi data yang sudah diperoleh.<sup>16</sup> Jawaban yang dikumpulkan responden akan dicek kembali ketidaksesuaiannya dengan keadaan sebenarnya yang mungkin diakibatkan oleh kesalahan pencatatan di lapangan.

---

<sup>14</sup> Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.

<sup>15</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis data dan analisis sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 179.

<sup>16</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81.

Data yang diisi diperiksa untuk mencegah data tidak sesuai, palsu, tidak lengkap, dan sebagainya.<sup>17</sup>

## 2. Pembuatan kode (*Categorizing* dan *Coding*)

*Coding* adalah proses menempatkan data mentah yang berisi kuesioner ke dalam format yang mudah dibaca.<sup>18</sup> Pada bagian ini, setiap data dengan kategori yang sama diberi kode. *Coding* yaitu memberi *symbol*, tanda ataupun kode untuk data yang berkategori yang sama.<sup>19</sup>

Diterapkan demikian:

- a. Variabel bebas (*independent*), yakni lingkungan kerja (X)
- b. Variabel terikat (*dependent*), yakni kinerja karyawan (Y).

## 3. *Scoring*

*Scoring* melibatkan pemberian skor pada objek yang membutuhkan skoring. Metode ini melibatkan pemberian skor ataupun angka pada lembar jawaban kuesioner untuk setiap subjek, dengan skor setiap item pertanyaan ditentukan berlandaskan peringkat kemungkinan (opsi) yang tersedia.<sup>20</sup>

Skor untuk pertanyaan positif ditentukan sebagai berikut:

- |                       |     |
|-----------------------|-----|
| a. Sangat Sesuai (SS) | : 5 |
| b. Setuju (S)         | : 4 |
| c. Ragu-ragu (R)      | : 3 |

<sup>17</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1981), 81.

<sup>18</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 124.

<sup>19</sup> Ibid., 81.

<sup>20</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, 83

- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

#### 4. Penyusunan tabel (*Tabulating Data*)

Proses pembuatan tabel berisi data yang sudah diberi kode sesuai analisis yang diperlukan. Tanggapan serupa diatur dan dihitung secara menyeluruh untuk menentukan berapa banyak gejala, peristiwa, ataupun hal-hal yang termasuk dalam suatu peristiwa. yakni memasukkan data pada suatu tabel tertentu, mengatur serta menghitung angka-angkanya.<sup>21</sup>

#### 5. *Processing*

*Processing* ialah perhitungan, pengelolaan ataupun penganalisisan data dengan statistika.<sup>22</sup> Pada tahap penelitian ini dipakai aplikasi SPSS versi 23 untuk analisis statistik berikut:

##### a. Uji Instrumen, yang terdiri atas:

##### 1) Uji Validitas

Bila ada kesamaan antara data yang didapat dengan data yang benar-benar terjadi di objek penelitian, maka temuan penelitian dianggap valid. Cara mengukurnya yakni dengan melaksanakan analisis korelasi sederhana antar pertanyaan dengan skor total dibantu aplikasi SPSS versi 23. Data dikatakan valid jika  $r^{\text{tabel}} < r^{\text{hitung}}$ .

<sup>21</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168. 59

<sup>22</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

Rumus :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\Gamma xy$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\Sigma x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

## 2) Uji Realiabilitas

Reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang dihubungkan dengan konstruksi pertanyaan yang termasuk dimensi dari suatu variable dan disajikan dalam bentuk kuesioner.<sup>23</sup> Alpha Cronbach, yang berkisar dari 0-1, mengungkapkan uji reliabilitas. Alat ini memakai aplikasi SPSS 23 untuk melaksanakan pengukurannya. Ukuran stabilitas alfa bisa ditafsirkan sebagai berikut:<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 172.

<sup>24</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

- a) Nilai *alpha* 0,00-0,2 artinya kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21-0,4 artinya agak reliabel
- c) Nilai *alpha* 0,41-0,6 artinya cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61-0,8 artinya reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel

b. Analisis Deskriptif

Fakta-fakta yang dikumpulkan lalu dijelaskan sedemikian rupa sehingga pembaca bisa dengan mudah memahami signifikansinya. Data itu diperuntukkan guna menentukan tingkat pengaruh lingkungan terhadap kinerja karyawan UD.Palapa, Prambon-Nganjuk.

c. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas.

Uji normalitas yakni analisis distribusi yang menentukan apakah distribusi itu normal ataupun tidak.<sup>25</sup> Jika nilai sig > 0,05, akibatnya data berdistribusi normal; jika < 0,05, akibatnya data tidak berdistribusi normal.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Dorothy Rouly H.Pandjaitan dan Aripin Ahmad, *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 91.

<sup>26</sup> V. Wiratama, *Belajar Mudah SPSS* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji dalam mengetahui korelasi antar variable bebas sebelum dilaksanakan regresi linear berganda. Korelasi tinggi mengartikan terdapat gangguan hubungan variable bebas pada variable terikat.<sup>27</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud guna mengetahui apakah terdapat variansi yang tidak merata antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap ada, ini disebut sebagai homoskedastisitas; jika berbeda, ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memperlihatkan homoskedastisitas atau kurang heteroskedastisitas.<sup>28</sup> Dengan memakai grafik scatter plot bisa diketahui ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Tidak adanya regresi heteroskedastisitas, bila:<sup>29</sup>

- a) Distribusi titik data di atas, di bawah, ataupun di sekitar 0
- b) Titik data dikumpulkan hanya dari atas ataupun bawah.
- c) Distribusi titik-titik itu tidak boleh menghasilkan pola bergelombang yang menyebar, menyempit, dan melebar.

---

<sup>27</sup> Ibid.,65.

<sup>28</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 134.

<sup>29</sup> Sunjono et. al., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 69.

d) Distribusi titik data tanpa pola.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilaksanakan untuk menguji ada ataupun tidaknya satu faktor confounding berkorelasi dengan lainnya.<sup>30</sup>

Tes ini memakai teknik Durbin Watson dalam kondisi berikut:<sup>31</sup>

- a) Bila  $d < dL$  ataupun  $> (4-dL)$  akibatnya hipotesis nol ditolak, artinya ada autokorelasi.
- b) Bila  $d$  berada antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , akibatnya hipotesis nol diterima, artinya tidak autokorelasi.
- c) Bila  $d$  berada antara  $dL$  dan  $dU$  ataupun di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , akibatnya tidak ada kesimpulan pasti.

#### d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan salah satu statistic inferensi yang akan menguji apakah dua variable atau lebih memiliki hubungan atau tidak. Berikut ini adalah tahapan untuk memutuskan nilai korelasi ( $r$ ), yaitu:

- 1) Membuat table penolong
- 2) Menghitung nilai  $r$

---

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 180.

<sup>31</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 47.

Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

- r : korelasi PPM  
 n : Jumlah sampel  
 x : variable bebas (Lingkungan Kerja)  
 y : variable terikat (Kinerja Karyawan)

Diketahui intepretasi nilai “r” sebagai berikutL

- 1) Nilai  $r$  0,00-0,2 artinya korelasi sangat lemah
- 2) Nilai  $r$  0,21-0,4 artinya korelasi lemah
- 3) Nilai  $r$  0,41-0,7 artinya korelasi sedang atau cukup
- 4) Nilai  $r$  0,71-0,9 artinya korelasi tinggi
- 5) Nilai  $r$  0,91-1,00 artinya korelasi sangat tinggi

e. Regresi linear sederhana. Dihitung dengan memakai rumus:<sup>32</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan                      X = Lingkungan Kerja

a = Harga Y bila X= 0 (konstan)    b = Koefisien regresi

---

<sup>32</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: LSFK2P, 2004), 148.

f. Uji Hipotesis, adalah uji untuk melihat apakah simpulan sampel diterapkan pada populasi (dapatkah digeneralisasikan). Hipotesis ialah masalah yang dirumuskan dalam penelitian yang dijawab dengan anggapan sementara.<sup>33</sup> Adapun hipotesis dalam studi ini ialah:

1) Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Yaitu adanya dampak antara lingkungan kerja pada kinerja karyawan pada UD. Palapa Prambon Nganjuk

2) Hipotesis nol ( $H_0$ )

Yaitu Di UD Palapa Prambon Nganjuk, lingkungan kerja tidak banyak memengaruhi kinerja karyawan. Diketahui ada dua variable yaitu X dan Y. Berikut adalah kategori variable dalam studi ini.<sup>34</sup>

a) Variabel bebas (X)

Variabel bebas ataupun variable yang bisa memberi pengaruh pada variable lain, dinotasikan dengan simbol “X” yakni lingkungan kerja.

b) Variabel terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain; variable terikat, dinotasikan dengan simbol “Y” yakni kinerja karyawan.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 95.

<sup>34</sup> Juliasyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), 48.

### 3) Uji t

Melaksanakan uji t, yaitu mengevaluasi koefisien regresi sebagian guna melihat apakah variable independen secara parsial memengaruhi variable dependen, memerlukan pengujian t ataupun t-statistik sesuai kondisi berikut:<sup>35</sup>

- a) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variable independen tidak berdampak signifikan pada perubahan nilai variable dependen.
- b) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variable independen memengaruhi variable dependen.

### g. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa baik suatu model bisa menjelaskan variable dependen.<sup>36</sup> Dalam studi ini perhitungan korelasi determinasi dipakai guna mengetahui sejauh mana variable bebas (X) bisa menjelaskan variable terikat (Y). Dalam koefisien determinasi, berlaku standar penilaian:

$R^2 = 0$  yang memperlihatkan bahwasanya variable independen tidak punya pengaruh terhadap variable dependen. Jika  $R^2$  mendekati 1, ataupun mendekati 100%, hal ini memperlihatkan bahwasanya variable independen punya pengaruh yang cukup besar terhadap variable dependen.

---

<sup>35</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 146.

<sup>36</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, 79.